

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Komunitas AMSHAH

1. Sejarah Komunitas AMSHAH

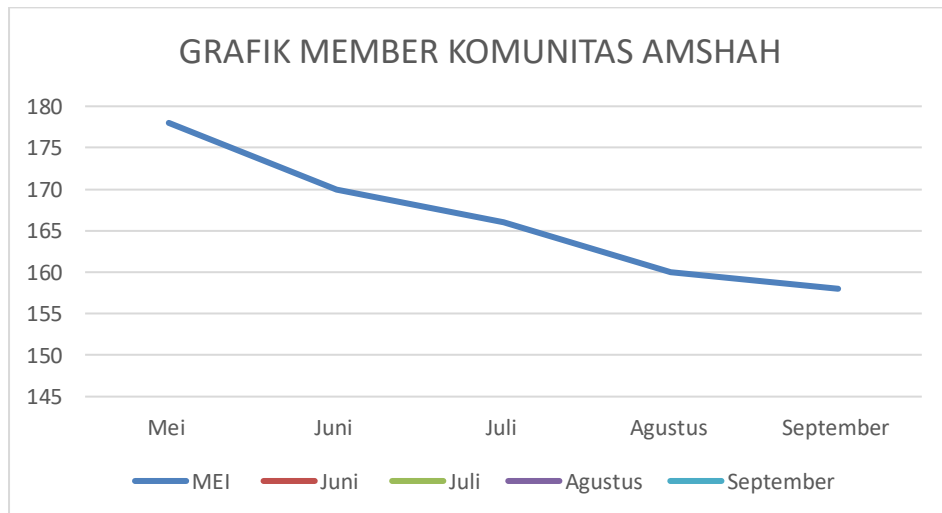


(Gambar 4.1 Logo Komunitas AMSHAH)

Sejarah dalam Komunitas Amani Shalihatunnisa yang biasa dikenal dengan AMSHAH yaitu berawal dari dibentuknya grup WhatsApp Amani Shalihatunnisa oleh Indra Dewi Manai pada tanggal 31 Mei 2020. Pada waktu ini grup ini didirikan dengan berlandaskan sebagai grup pada umumnya yang hanya meng-share informasi-informasi tentang Islam. Pada waktu itu admin dari grup Amani Shalihatunnisa ini hanya satu orang dengan sebanyak 3 grup. Dalam grup tersebut memebnya pun dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan warga negara sebelah yaitu Malaysia juga menjadi anggota dari grup tersebut.

Indra Dewi Manai, yang sapaan akrabnya Ukhty Dewi meminta agar 3 rekan satu desanya untuk ikut bergabung menjadi admin pada komunitas

yang akan dibentuknya. Selain itu untuk membimbing suatu komunitas, Dewi pun menawarkan kepada Ustadzah Mawar Supati untuk menjadi Pembina dalam komunitas tersebut. Akhirnya permintaan teman-teman di dalam grup yang ingin menjadikan AMSHAH sebuah komunitas akhirnya terwujud pada tanggal 01 Juni 2020. Perjalanan dari komunitas ini sangatlah tidak mudah, admin pengurus telah berganti sebanyak 3 kali dan grup AMSHAH yang awalnya mempunyai 3 grup hingga kini hanya mempunyai 1 grup dengan 8 admin. Hal ini terjadi dikarenakan adanya agenda pembersihan grup tiap minggunya.⁴⁴



(Gambar 4.2 Grafik Member Komunitas AMSHAH)

Dari data grafik member komunitas AMSHAH, dapat dilihat keaktifan para member di dalam grup yaitu sebagai berikut:

$$\frac{90}{158} \times 100 = 57\%$$

Keterangan :

90 : merupakan para member yang aktif di dalam grup.

⁴⁴ Indra Dewi Manai, Founder AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp*, 6 Mei 2021

158 : merupakn total jumlah member.

Jadi banyaknya para member yang aktif di dalam grup yaitu sebanyak 90 member dengan hasil presentasi sebanyak 57%.

2.Pengurus Komunitas AMSHAH

Biodata admin Komunitas Amani Shalihatunnisa⁴⁵

Biodata Pembina, Founder, dan Co Founder :

NO	NAMA	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	KM. Mawar Supati, S.Pd., S.Ag.	Pembina AMSHAH	Pallawarukka, 26 Desember 1996	Kampiri, Kec. Pammana, Kab. Wajo, Sulawesi selatan, Indonesia.
2	Indra Dewi Manai	Founder	Bottotanre, 04 Oktober 2000	Wajo, Sulawesi Selatan
3	Sakina Amin	Co-Founder	Pangkep, 20 Juli 2000	Pangkep, Sulawesi Selatan

(Tabel 4.1 Biodata Pembina, Founder, dan CO Founder AMSHAH)

⁴⁵ Ibid.

Admin Periode 1 :

NO	NAMA	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	St Fatimah	Ketua	Kendari, 8 Januari 2000	Wajo, Sulawesi Selatan
2	Iqrawati Syafaat	Admin 1	Bone, 5 September 1999	Bone, Sulawesi Selatan
3	Jusmiati	Admin 2	Tale, 13 Februari 2000	Wajo, Sulawesi Selatan
4	Besse Fatimah Az-Zahra	Admin 3	Sarammae, 8 Februari 2002	Wajo, Sulawesi Selatan

(Tabel 4.2 Admin AMSHAH Periode 1)

Admin Periode II :

NO	NAMA	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	Deswita Sri Reski	Admin 1	Batang, 30 April 1997	Bulukumba, Sulawesi Selatan
2	Iqrawati Syafaat	Admin 2	Bone, 5 September 1999	Bone, Sulawesi Selatan
3	Jusmiati	Admin 3	Tale, 13 Februari 2000	Wajo, Sulawesi Selatan
4	Farhana Aqifah	Admin 4	Sarammae, 8 Februari 2002	Wajo, Sulawesi Selatan
5	Mirawati R	Admin 5	Pakkodi, 20 April 2003	Enrekang, Sulawesi Selatan

6	Nurayatul Jannah	Admin 6	Sebamban , 22 Januari 2004	Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
7	Ayu Desty Mulianisa	Admin 7	Jatim, 20 Desember 2002	Jawa Timur
8	Eva Febriani	Admin 8	-	Lhokseumawe, Aceh

(Tabel 4.3 Admin AMSHAH Periode 2)

Admin Periode III :

NO	NAMA	Jabatan	Tempat tanggal lahir	Alamat
1	Maulida Ramadhany	Admin Humas	Probolinggo, 02 Januari 1998	Probolinggo, Jawa Timur
2	Mirnawati R	Admin Humas	Pakkodi, 20 April 2003	Enrekang, Sulawesi Selatan
3	Eka Septa Dini	Admin Desain	Sumenep, 27 September 2000	Madura, Jawa Timur
4	Putri Hanifah	Admin Pendaftaran	Belawan, 21 Oktober 2002	Medan, Sumatera Utara
5	Novi Zulia	Admin Pendaftaran	Lamongan, 14 Juli 2002	Lamongan, Jawa Timur

(Tabel 4.4 Admin AMSHAH Periode 3)

3. Agenda dan Peraturan Komunitas AMSHAH

Komunitas AMSHAH mempunyai beberapa agenda harian, mingguan, dan juga agenda bulanan. Berikut agenda-agenda dari komunitas AMSHAH:⁴⁶

Agenda Harian :

NAMA AGENDA	TUJUAN
Membuka Grup Setiap Pagi + Dzikir Pagi (07:00 WITA)	Kegiatan ini dilakukam dengan tujuan untuk membuka grup agar bisa berkegiatan kembali di grup, dan juga bacaan dzikir pagi agar para anggota grup terbiasa untuk membaca dzikir pagi setiap harinya.
Reminder Sholat 5 Waktu (WITA) + Dzikir Petang Sebelum Salam Maghrib	Program dilakukan dengan tujuan agar para member grup dapat menunaikan sholat tepat pada waktunya dan tidak menunda-nuda Kembali. Untuk dzikir petang ini

⁴⁶ Ibid.

	<p>bertujuan agar para member grup terbiasa membaca dzikir sebelum adzan magrib berkumandang, biasanya dzikir petang ini dikirim pada pukul 16.00-16.30 sore .</p>
<p>Reminder Sholat Sunnah (Sholat Tahajud & Dhuha)</p>	<p>Reminder sholat sunnah dikirimkan dengan tujuan agar para member grup ingat dan juga melakukan sholat sunnah setiap harinya. Biasanya reminder sholat tahajud dikirimkan pada pukul 12 malam atau ketika grup ditutu, sedangkan untuk reminder sholat sunnah dhuha dikirimkan pada pukul 08.00-09.00 pagi.</p>
<p>Reminder Shoum Sunnah (Puasa Senin Kamis)</p>	<p>Reminder shoum sunnah bertujuan agar para member grup juga ikut terbiasa berpuasa senin-kamis seperti yang dikerjakan oleh Rasulullah. Biasaya reminder</p>

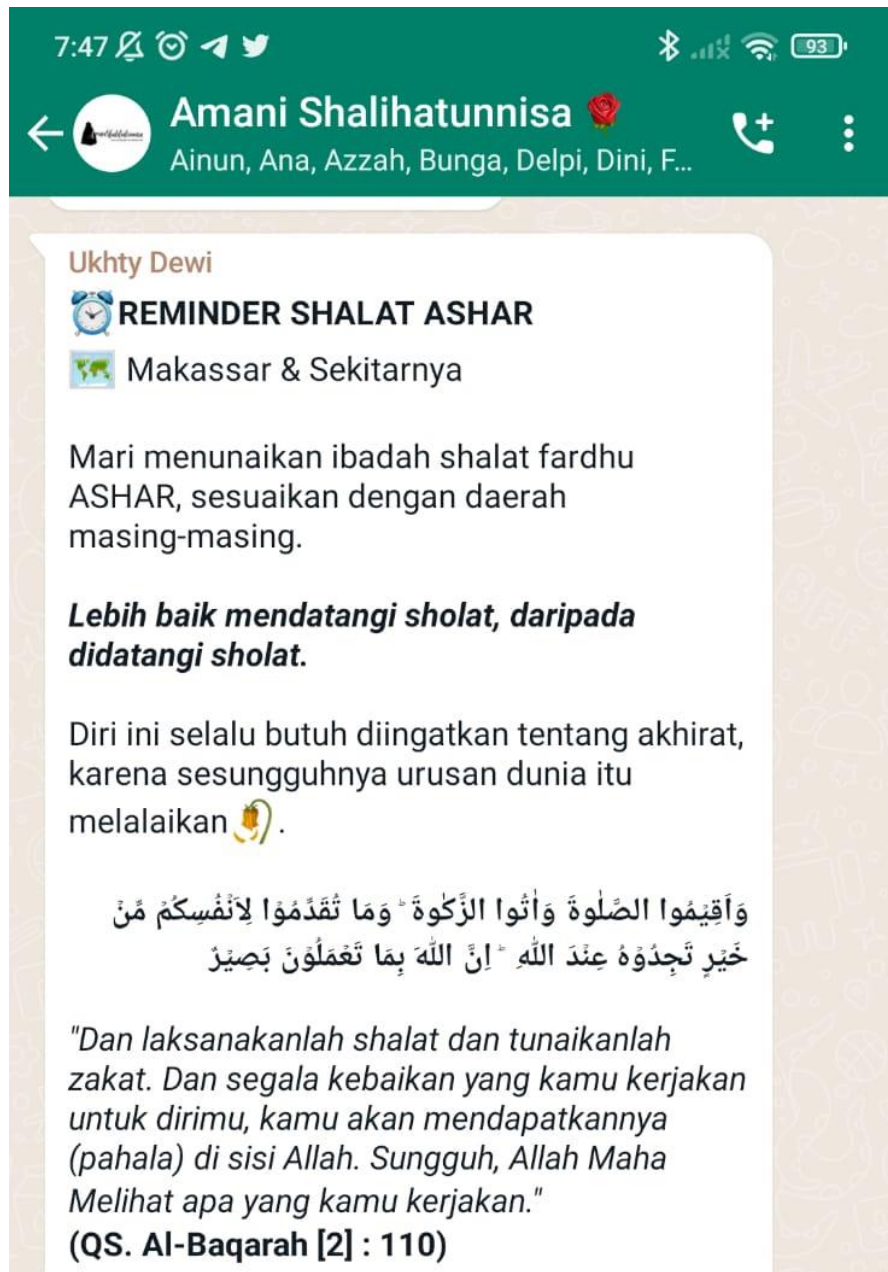
	ini dikirimkan pada malam Senin dan malam Kamis dengan lafadz niat puasanya.
One Day One Ayat/Hadist	Program biasanya dikirimkan oleh para admin yang berisikan reminder dengan berpedoman dengan ayat-ayat di Al-Qur'an ataupun hadist-hadist yang shahih. Tujuannya yaitu agar menjadi motivasi bagi mereka untuk tetap istiqomah dalam hijrahnya.
Quote dan Motivasi Harian (All Admin)	Biasanya quote atau motivasi harian ini dikemas kedalam bentuk video ataupun tulisan yang telah di desain. Ini bertujuan agar selain menjadi motivasi bagi para member, member juga dapat menyebar luaskan quote dengan tujuan menyebar kebaikan kepada teman-temannya di luar komunitas AMSHAH

<p>Menutup Tirai Perkongsian Setiap Malam (22:00 WITA)</p>	<p>Pada agenda ini berisikan sunnah-sunnah yang harus dilakukan oleh seorang muslim untuk tidur, seperti mengambil wudhu, membaca surah 3 Qul (Surah Al-Ikhlâs, An-Nas, dan Al-Alaq), menghadap ke kanan, dan sebagainya. Selain itu juga dengan ditutupnya grup ini dapat mengartikan bahwa kegiatan di grup sudah selesai di laksanakan.</p>
--	--

(Tabel 4.5 Agenda Harian Komunitas AMSHAH)



(Gambar 4.3 Pembuka Grup)



(Gambar 4.4 Reminder Sholat 5 Waktu)

Ukhti Novi



REMINDER SHOUM SUNNAH



Jangan Lupa Besok Puasa Sunnahnya

Shalihah

Niat Puasa Hari Kamis

نَوَيْتُ صَوْمَ يَوْمِ الْخَمِيسِ سُنَّةً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: Saya niat puasa pada hari Kamis, sunat karena Allah Ta'ala.

Dari Abi Hurairah r.a, dari Rasulullah SAW bersabda:

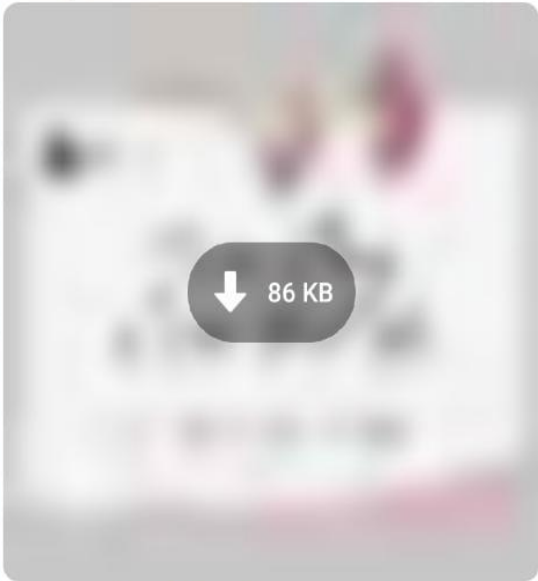
"Berbagai amalan dihadapkan [kepada Allah] pada Senin dan Kamis, maka aku suka jika amalanku dihadapkan kepada-Nya (dalam keadaan) aku sedang berpuasa." (HR. Tirmidzi)



21.22

(Gambar 4.5 Reminder Shoum Sunnah)

Ukhty Dewi



🌸 ONE DAY ONE HADITS 🌸

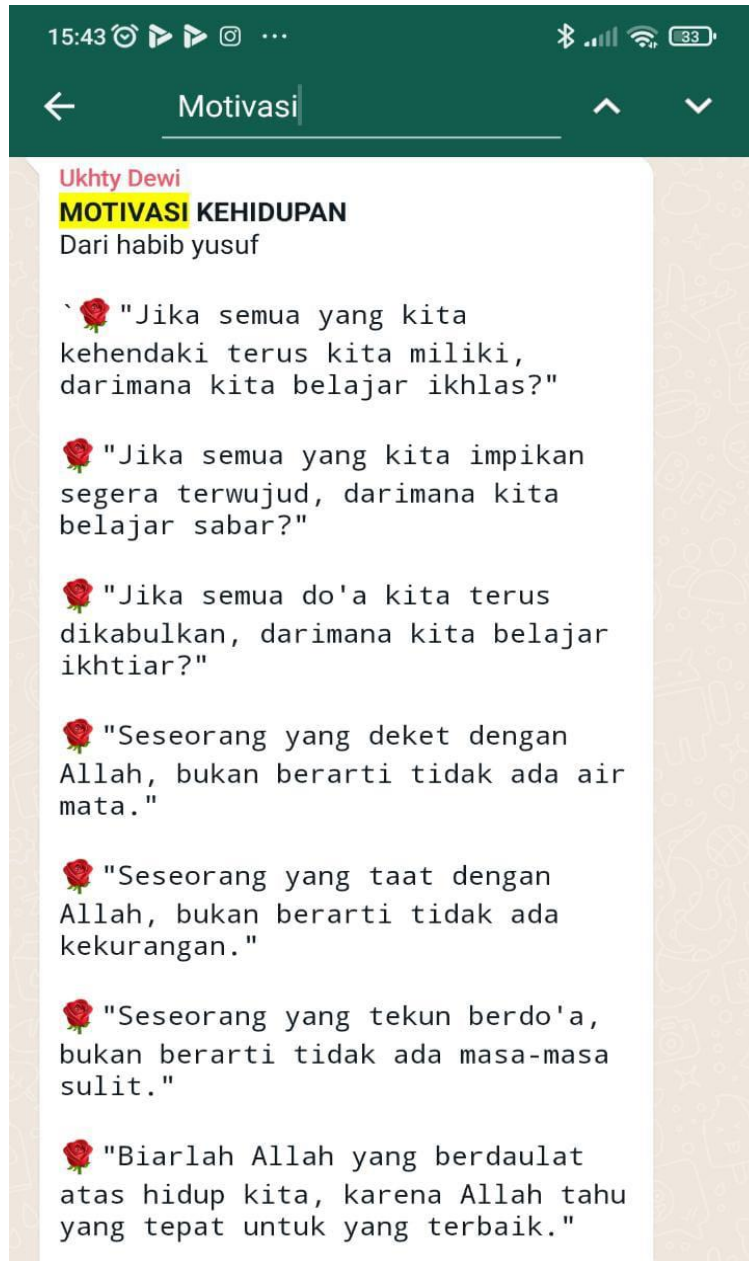
Senin, 7 Desember 2020 / 21 Rabi'ul Akhir 1442

Menguap adalah Dari Setan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ((التَّنَائُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِذَا تَنَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَزِدَّهُ مَا اسْتَطَاع))

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Menguap adalah dari setan, oleh karena itu apabila kalian menguap maka tolaklah semampunya." (HR. Bukhari 3289 dan Muslim 2994)

(Gambar 4.6 One Day One Hadist)



(Gambar 4.8 Qoutes dan Motivasi)

Agenda Mingguan :

HARI	KEGIATAN	TUJUAN
Ahad	Absensi Mingguan	Absensi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat para

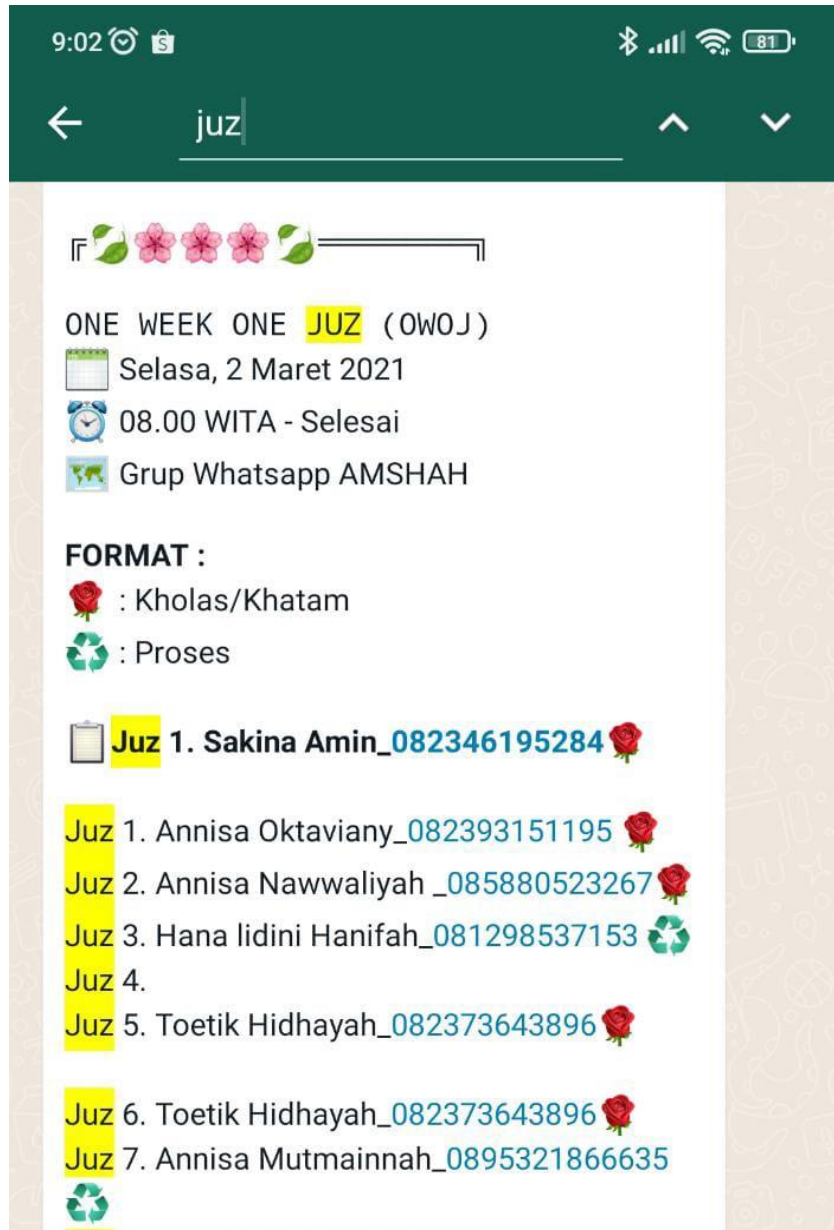
		member yang masih aktif di dalam grup.
Senin	One Week Onek Juz	Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar para member juga rajin dan terbiasa membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan ini biasanya para member bebas memilih juz berapa saja yang akan mereka baca dan menentukannya di dalam list, setelah selesai membaca barulah kemudian memberikan tanda di dalam list untuk memberi tahu bahwa dirinya sudah menyelesaikan 1 juz tersebut. Kegiatan ini dilakukan selama 1 minggu jika dimulai di hari selasa maka akan berakhir pada hari senin.
Selasa	Kajian Rutin Online Muslimah	Kegiatan ini dilakukan untuk menambah ilmu dan wawasan dari para ustadzah

		<p>ataupun ustad tentang agama.</p> <p>Kegiatan ini biasanya dilakukan pada malam hari dengan mengundang narasumber ustadzah ataupun ustad dari luar grup yang memang sudah pandai dalam ilmunya. Biasanya tema yang diangkat tidak jauh dari seputar kehidupan manusia.</p>
Rabu	<p>Tanya jawab seputar Islam oleh Ustadzah Mawar Supati S.Pd , S. Ag.</p>	<p>Kegiatan biasanya dilakukan dengan tujuan apabila ada dari member grup yang tidak dimengerti tentang perihal agama atau apapun maka dihari inilah dikhususkan untuk bertanya di dalam grup dan akan langsung dijawab oleh ustadzah mawar sebagai pembina AMSHAH. Sub tema kegiatan ini seperti : Antara Adat dan Syariat, jodoh jauh dinanti dekat ditolak, 3 kata Ajaib (maaf,</p>

		tolong, dan terimakasih), dan aku tak sebaik postinganku.
Kamis	Quis cerdas cermat	Kegiatan ini biasanya dipandu oleh salah satu admin dengan memberikan pertanyaan seputar islam yang akan dijawab secara cepat oleh para member. Biasanya pertanyaan yang diberikan berjumlah 10 soal, dan yang paling sering menjawab dengan cepat nantinya akan diberikan rewards seperti piagam . kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengasah sejauh mana ilmu pengetahuan mereka tentang Islam.
Jum'at	Al-Kahfi time	Kegiatan ini dimulai pada malam Jum'at hingga hari jumat sore. member dapat mengisi list yang telah tertera di dalam grup, baik itu yang

		<p>masih membaca, telah selesai atau sedang berhalangan. Kegiatan ini bertujuan agar para anggota terbiasa membaca al-kahfi di hari jumat agar bisa mendapatkan syafaat di hari akhir nanti.</p>
Sabtu	<p>Freeday (silaturahmi, sharing-sharing, game, dsb).</p>	<p>Pada hari ini grup dibuka dengan tidak ada agenda apapun, hanya diisi dengan sharing antar member dan admin, selain itu juga tempat silaturahmi antar member. Ini bertujuan agar komunikasi dan silaturahmi antar member tetap terjaga dengan baik.</p>

(Tabel 4.6 Agenda Mingguan Komunitas AMSHAH)



(Gambar 4.9 One Week One Juz)



CERDAS CERMAT (QUIZ) AMANI SHALIHATUNNISA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, pada malam ini kita
dapat melaksanakan agenda dari Amani
Shalihatunnisa **Quiz/Cerdas Cermat** melalui
grup **Amani Shalihatunnisa** 🌸

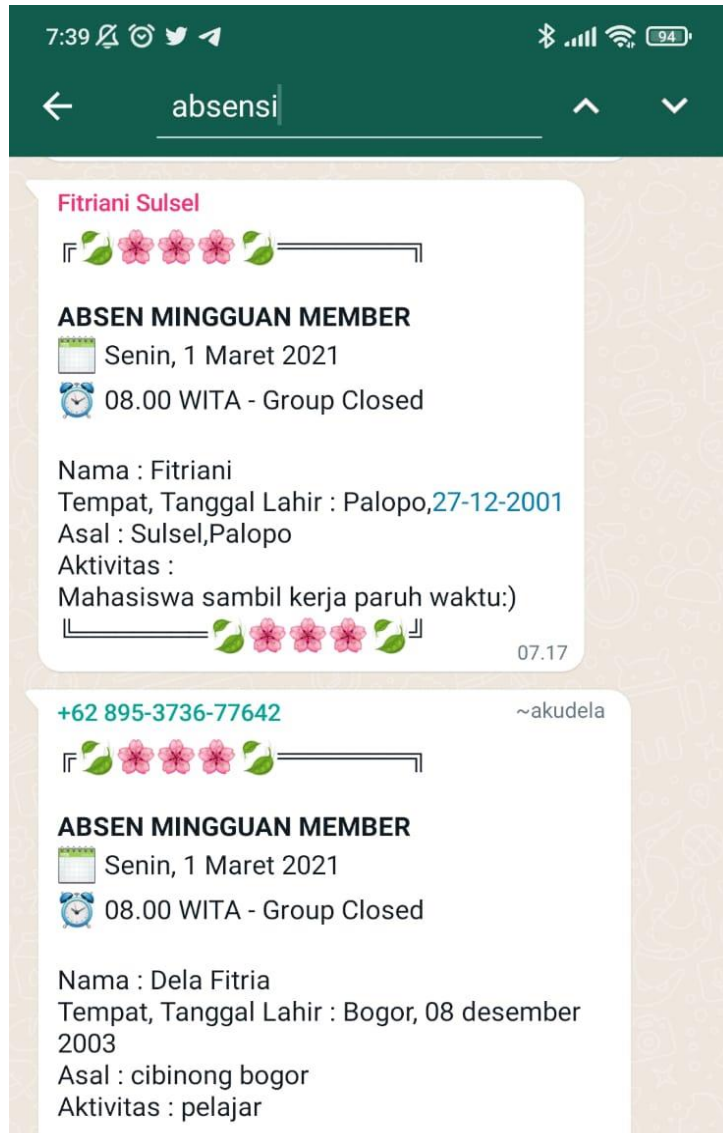
CERDAS CERMAT

Salah satu agenda dari Komunitas Amani
Shalihatunnisa. Cerdas cermat adalah
kegiatan menjawab soal agama yang telah
diberikan oleh admin. Guna dari Cerdas
Cermat adalah dapat menambah ilmu
pengetahuan agama kita, dan mengingat
kembali ilmu tersebut 📌 .

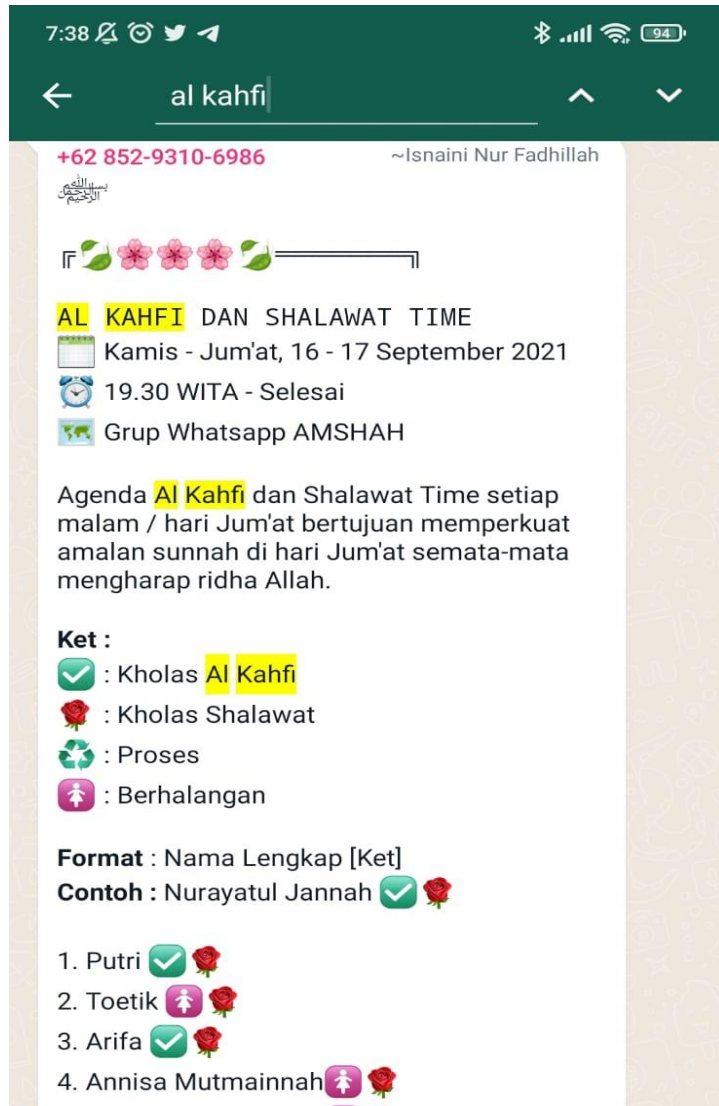


19.31 ✓

(Gambar 4.10 Kegiatan Cerdas Cermat)



(Gambar 4.11 Absensi Mingguan)



(Gambar 4.12 Al Kahfi time)



(Gambar 4.13 Kajian Mingguan)

Agenda Bulanan :

NAMA KEGIATAN	TUJUAN
Pembersihan grup sekali sebulan	<p>Kegiatan dilakukan setelah di grup telah selesai 4 kali absensi.</p> <p>Biasanya pembersihan grup ini dilakukan pada hari senin ketika grup telah ditutup.</p> <p>Member yang sering kali tidak aktif dikeluarkan dari grup oleh salah satu admin. Hal ini karena member tersebut melanggar peraturan di dalam grup karena</p>

	sudah tidak aktif selama 4 pekan.
Kajian Akbar	Kajian akbar ini dilakukan setiap bulan, dengan waktu yang berbeda setiap bulannya. Dalam kajian akbar ini biasanya mengangkat 5-10 tema dengan mengundang narasumber ustad /ustdadzah dari luar grup yang berbeda-beda. Ketika kajian akbar dilakukan maka dengan otomatis kegiatan yang dilakukan di dalam grup ditiadakan hingga kajian akbar selesai. Kajian akbar ini diadakan dengan tujuan untuk menambah ilmu agama dan juga diharapkan bisa mengaplikasikan apa yang telah diberikan oleh narasumber kedalam kehidupan sehari-hari.
Kegiatan event	Tujuan diadakannya event ini untuk mengasah kemampuan

	<p>dari para member terkait ilmu-ilmu yang telah diberikan di dalam whatsapp grup komunitas AMSHAH dengan mengemasnya se kreatif mungkin. Biasanya kegiatan event ini dilakukan ketika setelah kegiatan kajian rutin atau kajian akbar, event yang dibuat juga bermacam, bisa membuat artikel, quotes dengan berpedoman tema yang telah diangkat dalam kajian sebelumnya. Hasil yang menarik nantinya akan di publish pada Instagram komunitas AMSHAH dan mendapatkan reward dari para admin.</p>
--	---

(Tabel 4.7 Agenda Bulanan Komunitas AMSHAH)

KAJIAN AKBAR KOMUNITAS AMANI SHALIHATUNNISA

<p>Ustadzah Nurul Rafika Ismayuti</p> <p>MUHARRAM KEMBALI MENYAPA: INJAMU APA KABAR? Rabu, 26 Agustus 2020</p>	<p>Ustadzah Liza Nuruz Zahra Latifah</p> <p>LANTIK DALAM PERSPEKTIF ISLAM Kamis, 27 Agustus 2020</p>	<p>Ustadzah Sunnah Zahrahayati Bt. Alhob</p> <p>SEKINA MUSLIMAH LUPA JATI DIRINYA Jumat, 28 Agustus 2020</p>
<p>Ustadzah Dian Rahmana Putri</p> <p>JUBAH, JAHN DINAWATI DEKAT DITOLAK Sabtu, 29 Agustus 2020</p>	<p>Ustadzah Liza Maria</p> <p>ISTIKOMAH 100 BEBAT YANG RINGAN NAMANYA ISTIRAHAT Ahad, 30 Agustus 2020</p>	<p>Ustadzah Kesni A. Supliti, S.S., M.Hum.</p> <p>PERAN WANITA SEBAGAI MADRASATUL ULA' Senin, 31 Agustus 2020</p>

ROOM KAJIAN AMSHAH (WHATSAPP GROUPS)

Media Partner :

Fasilitas :
Sahabat Jannah Ilmu yang Bermanfaat E-Sertifikat Challenge Islami

Info Pendaftaran :
Dini 08174911873
Rifna 085344037654
Putri 085762678371

Let's Go Hijrah for Better Life @amani.shalihatunnisa

Challenge Islami #01

Quotes Islami

Tema	"Bulan Muharram"
Peserta	Member AMSHAH Peserta Kajian Akbar
Pengiriman Karya	Mirnawati R : 085244578294
Batas Akhir	Kamis, 27 Agustus 2020 [13:00 WIB/14:00 WITA]
Pengumuman	Rabu, 02 September 2020
Hadiah Pemenang	E-Sertifikat Penghargaan (Juara I-III) E-Sertifikat Peserta Kajian Akbar Free Nama Kesempatan Menjadi Member AMSHAH

@amani.shalihatunnisa

(Gambar 4.14 Kajian Akbar dan Event)

Selain agenda yang dimiliki, Komunitas AMSHAH juga mempunyai beberapa peraturan yang harus ditaati oleh para admin dan juga member komunitas AMSHAH. Peraturan ini dibuat agar para member dan admin diharapkan bisa menjadi bijak dalam menyikapi sesuatu dan juga membiasakan adab-adab yang baik dalam berinteraksi di dalam grup. Berikut peraturan-peraturan yang telah dibuat :

1. Peraturan Sesama Admin AMSHAH :

- a) Akhwat (Perempuan)
- b) Serius dan aktif
- c) Amanah dan bertanggung jawab akan tugas yang diberikan
- d) Disiplin
- e) Ikhlas dan mampu bekerja sama
- f) Bersedia meluangkan waktu, pikiran dan tenaga
- g) Loyalitas (sikap setia)
- h) Budayakan izin apabila sedang udzur (tidak menghilang)

2. Peraturan kepada member AMSHAH :

- a) Bersikap adil (tidak membeda-bedakan)
- b) Memberikan contoh yang baik kepada member
- c) Budayakan adab berbicara kepada yang lebih tua maupun muda
- d) Tidak berbicara kasar, berdebat, menyinggung perasaan member
- e) Menjawab salam member dengan baik
- f) Menanggapi apabila ada yang bertanya atau nimbrung di grup

- g) Tidak melakukan komunikasi di waktu mendekati penutupan grup sampai melebihi batas ditutupnya grup
- h) Menegur dengan sopan (tegur secara pribadi bukan di tempat umum atau di dalam grup)

3. Peraturan di dalam grup :

- a) Tidak menshare broadcast atau undangan grup lain tanpa izin terlebih dahulu di grup
- b) Apabila grup ditutup, dilarang mengirim pesan apapun, kecuali info yang datang dari grup AMSHAH saja.⁴⁷

B. Peran Media Sosial WhatsApp bagi Komunitas AMSHAH

Dalam penelitian ini, sumber informasi yang didapat oleh peneliti diantaranya dari founder komunitas AMSHAH, admin dari komunitas AMSHAH dan juga para member di dalam komunitas AMSHAH. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai judul yang peneliti angkat yaitu “Peran Media Sosial WhatsApp dalam Mewujudkan Gerakan Hijrah di Kalangan Remaja (Studi Kasus WhatsApp Grup Amani Shalihattunnisa)”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan melalui WhatsApp.

Media sosial merupakan suatu jejaring sosial yang seringkali digunakan oleh masyarakat. Media sosial adalah media daring yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dalam jarak jauh, berkreasi, dan berbagi informasi melalui dunia virtual tanpa dibatasi

⁴⁷ Ibid.

oleh ruang dan waktu. Salah satu media sosial yang diangkat dalam penelitian ini adalah media sosial WhatsApp.

Media sosial merupakan suatu media online yang mendukung interaksi antar individu maupun kelompok dengan menggunakan teknologi berbasis web yang membuat suatu perubahan komunikasi satu arah menjadi komunikasi dialog interaktif. Penggunaan media sosial tentunya tiap orang memiliki penggunaan atau kepentingan yang berbeda-beda pula. Jika dilihat dari kajian teori yang telah dipaparkan, peran media sosial mencakup 4 hal yaitu : interaksi, hiburan, informasi, dan kreatifitas. Berikut hasil analisis peran media di dalam komunitas WhatsApp grup AMSHAH.

1) Interaksi Sosial

Untuk tetap dapat berhubungan dan menjaga silaturahmi maka seseorang juga membutuhkan media sosial. Media sosial dimanfaatkan sebagai media penghubung agar terbentuk suatu interaksi. Biasanya dalam interaksi ini mereka akan membentuk suatu kelompok pertemanan yang memungkinkan mereka dapat saling bertukar pesan, bertukar kabar dan sebagainya.⁴⁸

Dalam komunitas AMSHAH sudah terdapat interaksi sejak saat pembentukan komunitas WhatsApp grup. Dalam grup Mereka bisa saling berkenalan dengan para admin dan juga para member. Interaksi yang terjadi juga ketika kegiatan-kegiatan di dalam komunitas sedang

⁴⁸ Sisrazeni, Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 IAIN Batusangkar, *Jurnal IAIN Batusangkar*, (September, 2017): 437-438

berlangsung ataupun juga ketika mereka saling menyapa dan bertukar informasi.



(Gambar 4.2 Interaksi yang Terjadi di Dalam Grup)

Dalam gambar tersebut, para member dan admin berinteraksi dengan saling bertukar pesan. Hal ini bertujuan agar silaturahmi antar anggota dan juga antar member tidak begitu canggung dan terputus. Ukhty Dewi selaku founder komunitas AMSHAH mengungkapkan :

“Apapun boleh dibahas di dalam grup, termasuk juga bertukar pesan dengan membahas hal-hal yang termasuk random, namun tetap juga memperhatikan etika dan adab dalam berkomunikasi. Dan tentunya bertukar pesan ini dilakukan jika di grup tidak ada kegiatan seperti kajian rutin maupun bulanan, kegiatan cerdas cermat, ataupun tanya jawab seputar islam. Jika hanya sekedar absensi, al-kahfi time, dan lain sebagainya boleh dilakukan interaksi, agar grup juga tidak sepi dan silaturahmi antar member dan admin tetap terjaga dan selalu kompak”⁴⁹

Interaksi yang terjadi di dalam whatsapp grup komunitas AMSHAH ini juga mendapatkan respon positif dari para membernya, salah satunya remaja asal malang yang berusia 15 tahun bernama Alya merupakan member aktif di komunitas AMSHAH mengungkapkan:

“Para adminnya asik-asik, begitupun juga dengan membernya. Biasanya jika di komunitas lain misal kita ingi bertanya sesuatu atau ingin memulai obrolan terkesan seperti dicuekin, beda dengan AMSHAH yang member dan adminnya terbuka, jadi sensasinya berbeda”⁵⁰

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja berumur 21 tahun asal Lampung yang bernama Sharmila, ia berpendapat bahwa :

“Senang bisa bergabung di AMSHAH, bisa mengenal orang-orang-orang luar dari berbagai umur dan kalangan. Meskipun berbeda umur tapi saya terpukau dengan ilmu yang mereka punya.”⁵¹

Dari pendapat tersebut memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai interaksi yang terjadi di komunitas AMSHAH, namun penilaian terhadap interaksi yang terjadi di dalam grup tetap positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa WhatsApp grup komunitas AMSHAH menjadi perantara sebagai media interaksi antar anggota.s

⁴⁹ Indra Dewi Manai, Founder AMSHAH, Wawancara lewat WhatsApp (03 juni 2021)

⁵⁰ Alya, Member AMSHAH, Wawancara lewat WhatsApp (11 Mei 2021)

⁵¹ Sharmila, Member AMSHAH, Wawancara lewat WhatsApp (03 Juni 2021)

2) Hiburan

Media sosial juga memiliki peran sebagai hiburan, dimana konten-kontennya yang dapat membuat para penonoton atau yang menerima suatu informasi tersebut merasa terhibur.⁵²

Namun, dalam komunitas AMSHAH yang grupnya bernuansa islami tentunya hal-hal yang dianggap hiburan ini sangat berbeda dengan whatsapp grup pada umumnya. Jika mungkin hal-hal yang bersifat menghibur di grup pada umumnya merupakan hal-hal yang bersifat lucu, namun di komunitas AMSHAH hiburan menurut sebagian member adalah ketika adanya quotes yang di share sebagai pengingat diri. Seperti yang dikatakan oleh salah satu member :

“Insyaallah bisa menghibur, dapat dilihat ketika ada quotes sebagai pengingat diri, adanya Al-Kahfi time pada malam Jum’at, meskipun awalnya terasa berat. Hal yang menjadi hiburan di agenda Al-Kahfi time ketika saya telah selesai membaca mengisi list, disitulah letak menghiburnya, ketika saya membacanya selesai dengan waktu lebih awal. Konten-konten yang di share di grup yang sebenarnya membuat diri saya merasa terhibur”.⁵³

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja berusia 17 tahun asal Garut, yang bernama Ghina mengatakan :

“Ada yang menghibur ada yang tidak, misalnya jika menghibur dikala ada sesi sharing, atau cerdas cermat, sistemnya rebutan jadi ana cukup terhibur dengan situasi tersebut”⁵⁴

⁵² Husnul Khatimah, Posisi dan Peran Media dalam Kehidupan Masyarakat, *Tasamuh* 16, No. 1, (Desember 2018): 133-134. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tasamuh/article/view/548>

⁵³ Ibid. (3 Juni 2021)

⁵⁴ Ghina Meliyani, Member AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (03 Juni 2021)

Namun demikian, juga terdapat pendapat yang berbanding terbalik dengan apa diungkapkan oleh member yang lainnya, para member lain memberikan pendapat bahwa whatsapp grup AMSHAH sifatnya tidak menghibur lebih kepada informasi dan penguatan diri, seperti yang diungkapkan oleh Lisa, remaja berumur 21 tahun berasal dari Lampung :

“Selama bergabung di dalam komunitas AMSHAH apa yang terjadi di dalam grup tidak menghibur, lebih kepada mendapatkan ilmu karena informasi-informasi yang dibagikan, seperti ada video motivasi, nasihat, reminder diri, lebih kepada dakwahnya.”⁵⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh saudari bernama Ana Holipah, dirinya berpendapat :

“Definisi menghibur tiap orang pasti berbeda, dan menurut saya pribadi bersifat informasi. Bukan tidak menghibur, tapi setidaknya tidak monoton dan tidak membosankan.”⁵⁶

Jadi dari beberapa pendapat yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa WhatsApp grup komunitas AMSHAH ada yang menghibur, meskipun di sisi lain definisi hiburan menurut seseorang berbeda-beda tergantung bagaimana seseorang tersebut menyikapi hal-hal terjadi di dalam whatsapp grup komunitas AMSHAH.

3) Informasi

Peran media sosial yang ketiga adalah dapat berbagi informasi dan juga menerima informasi, dan informasi yang diperoleh dapat

⁵⁵ Lisa, Member AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (3 Juni 2021)

⁵⁶ Ana Holipah, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (05 Juni 2021)

bermanfaat bagi diri kita. Informasi-informasi ini dapat diakses kapanpun mereka butuhkan.⁵⁷

Dalam whatsapp grup komunitas AMSHAH, terdapat banyak informasi yang bisa dibagikan mengenai hal-hal informasi seputar Islam, khususnya pandangan Islam mengenai perempuan. Dimulai dari fiqh wanita, menjadi wanita yang dirindukan surga, hingga akhlak dan juga adab dari seorang wanita. Informasi-informasi yang dibagikan dalam whatsapp grup komunitas AMSHAH ini bisa saja berupa quotes mingguan ataupun harian yang berbentuk pesan, video singkat ataupun kata-kata mutiara yang dikirimkan oleh para admin, dan ketika kajian rutin ataupun akbar sedang berlangsung. Kajian rutin dan akbar ini tentunya diisi oleh ustad maupun ustadzah, dan tema yang diangkat tetap mengusung unsur hijrah para akhwat (wanita). Salah satu member dari AMSHAH yang Bernama Alya asal Malang mengatakan :

“Di AMSHAH alhamdulillah, temanya masyaallah sekali, kajiannya berbeda dengan komunitas-komunitas yang lain, dan ilmu ataupun tema yang diangkat juga dapat mewakili diri, jadi patokan kita tidak akan jauh dari situ dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cara penyampaian juga tentunya berbeda dengan komunitas-komunitas lainnya”⁵⁸

Selain itu hal serupa juga diungkapkan oleh member yang bernama Ainun, remaja asal Lampung yang sudah bergabung di komunitas AMSHAH sekitar 7 bulanan.

⁵⁷ Annisa Fitrah Nurriszka, “Peran Media Sosial di Era Globalisasi Pada Remaja di Surakarta Suatu Kajian Teoritis dan Praktis Terhadap Remaja Dalam Perspektif Perubahan Sosial,” *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5 No. 1 (April 2016): 31-32. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18198>

⁵⁸ Alya, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (11 Mei 2021)

“Untuk saya sendiri informasi yang dibagikan sangatlah bermanfaat, karena hal itu sebagai ilmu untuk pengingat diri dan untuk bermusahabah diri, apalagi bagi para member yang baru hijrah, bisa dijadikan bahan ajar agar bisa paham nantinya, walaupun hanya dengan sebuah tulisan online, namun ilmu yang dibagikan sangat bermanfaat”.⁵⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa komunitas amani shalihattunnisa merupakan satu bentuk whatsapp grup yang dapat berperan sebagai media informasi-informasi mengenai hal-hal keislaman dengan tujuan untuk mendukung para perempuan muslimah bagi komunitasnya agar tetap istiqomah dalam hijrahnya.

4) Kreatifitas

Dari berbagai macam adanya media sosial seperti youtube, Instagram, dan facebook, tentunya hal tersebut tidak luput dari kreatifitas yang terjadi, karena seseorang dalam membagikan informasi akan menampilkan hal tersebut dengan sebaik mungkin. Seperti artikel atau pesan yang akan disampaikan, maka disana akan menggunakan bahasa-bahasa yang baik, mengandung makna motivasi, dan dirangkai sebaik mungkin agar pembacanya tidak jenuh ketika membaca.⁶⁰

Ini tentunya juga terjadi pada whatsapp grup komunitas AMSHAH, dalam menyapaikan suatu informasi berupa kata-kata motivasi, artikel, ataupun pesan-pesan mutiara mereka menggunakan kata-kata yang menarik untuk dibaca, menggunakan kata-kata yang

⁵⁹ Ainun, Member AMSHAH, *Wawancara Lewar WhatsApp* (05 Juni 2021)

⁶⁰ Cahya Nusantara, “Peran Mdia Sosial Untuk Peningkatan Kreativitas”, *Jurnal Kewarganegaraan*. 1 No.2 (Desember 2017) : 37-38

tersirat di dalamnya, tidak mengandung unsur menjatuhkan ataupun sebagainya.

Selain itu kreatifitas dalam whatsapp grup komunitas amani shalihatunnisa juga dapat dilihat ketika komunitas tersebut mengadakan event. Event yang pernah diadakan dalam komunitas AMSHAH seperti lomba artikel tentang perempuan muslimah, quotes mengenai hijrah, lomba video dengan beberapa pilihan tema, yang berkaitan dengan hijrahnya wanita. Tentunya dalam hal ini banyak para member yang ikut berpartisipasi, walaupun reward yang diberikan hanya berupa sertifikat penghargaan dan karya-karya yang terpilih akan di upload di media sosial instagram amani shalihatunnisa. Event-event yang diadakan tentunya mendapatkan komentar positif dari para member seperti yang diungkapkan oleh Vivin dari Jawa Timur yang seringkali mengikuti event-event yang diadakan AMSHAH :

“Menurut saya komunitas AMSHAH juga mendukung tingkat kekreatifan, saya pernah mengikuti beberapa kali event di AMSHAH, untuk event yang pertama lupa karena sudah cukup lama, dan event yang terakhir kali saya ikuti event puisi islami”⁶¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh remaja 16 tahun bernama Toetik Hidayah yang merupakan member baru di komunitas AMSHAH yang bergabung sejak bulan Februari, namun sudah pernah mengikuti event yang diadakan oleh komunitas AMSHAH :

“Teman-teman yang sering kali ikut event sangat kreatif, karena jarang sekali orang-orang bisa membuat suatu karya pada suatu event. Walaupun bisa dikatakan belum bagus seperti pada

⁶¹ Vivin Hanif Setyowati, Member AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (03 Juni 2021)

umumnya, namun mereka sudah berani untuk mencoba, dan semoga saja kedepannya teman-teman member bisa lebih belajar agar lebih kreatif, inovatif, dan lebih baik dari sebelumnya”⁶²

Berkaitan dengan kreatifitas yang seringkali dilihat dari event atau *challenge* yang diadakan komunitas AMSHAH, memang pada dasarnya mempunyai tujuan tersendiri, dan berkaitan dengan kreatifitas, program-program yang termasuk adalah event dan challenge yang biasanya ada setelah kajian berlangsung. Ukhty Dewi selaku founder dari komunitas asmhah mengungkapkan :

“Tentu dengan diadakannya hal tersebut untuk meningkatkan kreatifitas, selain itu juga menambah pengetahuan, dan memperkuat silaturahmi antar member begitupun juga admin. Event yang diadakan bisa berbentuk lomba atau challenge baru diadakan beberapa kali, biasanya jika ada kajian diikuti dengan challenge di akhir acara, tapi untuk sekarang masih belum ada lagi. Jika diingat-ingat challenge yang pernah di adakan oleh AMSHAH sudah lebih dari 10 kali.”⁶³

Dapat dilihat bahwa beberapa program di dalam komunitas AMSHAH ditujukan untuk menumbuhkan kekreatifan para member, dan dibalik program-program yang sudah dirangkai dengan melibatkan unsur ke kreatifan, maka sebenarnya memang founder memiliki tujuan tertentu, salah satunya untuk meningkatkan kreatifitas para membernya.

5.) Dakwah

Dalam peran media sosial yang telah diungkapkan di atas, setelah dilakukan penelitian peran media sosial dalam komunitas

⁶² Toetik Hidayat, Member AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (05 Juni 2021)

⁶³ Indra Dewi Manai, Founder AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (05 Juni 2021)

AMSHAH ini juga berperan sebagai media untuk berdakwah seseorang. Dakwah sendiri merupakan suatu ajakan terhadap seseorang atau masyarakat untuk melakukan sesuatu dan meninggalkan sesuatu yang buruk agar Kembali kepada jalan Allah. Orang yang menyampaikan dakwah ini disebut dengan Da'i.⁶⁴ Peran media sosial dalam WhatsApp grup komunitas AMSHAH sebagai media dakwah ini diungkapkan oleh Nur Safitri yang merupakan member AMSHAH :

“Komunitas AMSHAH ini juga bisa dikatakan sebagai media dakwah karena di dalamnya berisi ajakan, dan juga seruan. Dakwah sendiri menyampaikan kebaikan, dan di dalam grup AMSHAH ini baik admin, agenda, dan juga ketika kajian rutin atau bulana berisi tentang kebaikan yang mengajak seseorang untuk tetap istiqomah di jalan Allah.”⁶⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh admin AMSHAH yaitu Mirnawati, dirinya berpendapat bahwa :

“Whatsapp grup amani shalihatunnisa memang juga dikhususkan sebagai media dakwah untuk mengajak para muslimah berhijrah di jalan Allah dan selalu istiqomah di jalan Allah, apalagi pada saat ini hanya dengan melakukan ceramah tidak cukup bagi mereka, jadi disini kita juga membantu mereka agar terbiasa dengan melakukan hal-hal baik dan tetap terus beristiqomah. Para admin dalam menyampaikan suatu hal juga tidak asal menyampaikan, mereka terlebih dahulu mencari kebenarannya melalui beberapa sumber terpercaya, atau bahkan meminta bantuan dari ustadzah mawar. Kajian-kajian yang diadakan pun narasumber yang didapat yaitu dari ustad ataupun ustadzah yang seringkali mengisi kegiatan majelis ta'lim di masjid-masjid. Walaupun bukan ustad besar namun mereka memiliki ilmu yang lebih dari pada kita. Tema yang diambil pun

⁶⁴ Abdul Karim, Dakwah Melalui Media : Sebuah Tantangan dan Peluang , *AT-TABSYIR : Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 4 No. 1 (Juni 2016)

⁶⁵ Nur Safitri, Member AMSHAH, *Wawancara lewat WhatsApp* (17 Juni 2021)

juga tidak jauh dari kehidupan sehari-hari agar kita bisa mengubah pola kehidupan kita menjadi lebih baik dari sebelumnya.”⁶⁶

Setelah dilakukan analisis dengan teori yang peneliti gunakan, maka dapat dilihat bahwa peran media sosial whatsapp grup dalam komunitas AMSHAH yaitu interaksi, hiburan, informasi, kreatifitas. Selain itu peran media sosial bagi komunitas AMSHAH mengalami pengembangan, yaitu juga berperan sebagai media dakwah.

C. Efektifitas Media Sosial Whatsapp dalam Mewujudkan Gerakan Hijrah bagi Kalangan Komunitas AMSHAH

Untuk melihat keberhasilan dari program atau kegiatan yang sudah dijalankan, peneliti perlu mengukur tentang seberapa efektif media sosial whatsapp grup komunitas AMSHAH dalam mewujudkan gerakan hijrah. Peneliti menggunakan teori efektivitas menurut Campbell J.P. menurut Campbell secara umum tingkat keefektifan dapat diukur secara 5 langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Keberhasilan Program

Keberhasilan program dapat dilihat dari proses dan mekanisme yang dilakukan ketika kegiatan berlangsung. Tingkat keberhasilan program dalam program komunitas AMSHAH ini dapat diukur ketika para member telah istiqomah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program

⁶⁶ Mirnawati, Admin AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (21 Juni 2021)

AMSHAH dan program-program tersebut bisa menjadi motivasi untuk terus beristiqomah.⁶⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan menyebarkan kuesioner pada member grup AMSHAH. Dapat dilihat dari banyaknya jawaban bahwa program yang dilakukan oleh komunitas AMSHAH dikatakan berhasil. Program-program yang dirancang oleh para admin AMSHAH bertujuan untuk terus memotivasi agar para muslimah dapat terus istiqomah dalam hijrahnya, saat ini telah dilakukan dan telah mencapai tujuannya. Seperti yang dikatakan oleh salah satu member AMSHAH Bernama Nur Safitri, merupakan remaja asal bandung yang baru berusia 19 tahun, dan telah bergabung dengan AMSHAH sudah hampir sekitar 9 bulan :

“Insyaallah program di komunitas AMSHAH sangat membantu. Program yang tentunya membantu yaitu salah satunya ketika diadakannya kajian rutin dan kajian akbar. Dalam kajian ini narasumbernya langsung dari ustad ataupun ustadzah, dan tema yang diangkat juga tidak jauh dengan yang terjadi di sekitar, jadi insyaallah dapat menjadi pedoman dan ilmu bagi saya sendiri”.⁶⁸

Pendapat yang disampaikan oleh Nur Safitri juga selaras dengan yang ungkapkan oleh member lain yang Bernama Toetik Hidayah, remaja asal Sumatera selatan ini mengungkapkan :

“Program di komunitas AMSHAH sangat membantu, karena hamper setiap hari komunitas AMSHAH membagikan sebuah artikel ataupun ilmu yang isinya

⁶⁷ Jans Wilianto Nasila, “Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu”, *Jurnal Academica Fisip Untad* 06 No. 2 (Oktober 2014) : 1258-1259

⁶⁸ Nur Safitri, Member AMSHAH, *Wawancara Kuesioner* (18 Juni 2021)

merujuk untuk musahabah diri / memperbaiki diri, dan tentunya itu dapat memotivasi diri saya sendiri agar bisa menjadi lebih baik. Program yang sangat berpengaruh menurut saya pada saat kajian rutin, kutipan dan artikel”.⁶⁹

Respon positif ini dapat menjadi tolak ukur keberhasilan dari program komunitas Amani Shalihatunnisa. Dilihat dari banyaknya member yang memberikan respon positif dan menjadikan program-program yang ada di dalam komunitas Amani Shalihatunnisa ini sebagai pengingat mereka dan menjadi pedoman bagi mereka agar tetap istiqomah dalam hijrahnya.

b. Keberhasilan Sasaran

Keberhasilan sasaran dapat dilihat ketika para member dapat menerima informasi yang disampaikan di dalam grup, dan menjadikan ilmu yang dapat diamalkan kedalam kehidupan sehari-hari.⁷⁰ Dalam WhatsApp grup komunitas AMSHAH, keberhasilan sasaran dapat diukur dari para member yang umurnya dapat dikatakan masih remaja dan mampu untuk mengamalkan serta membagikan ilmu-ilmu yang telah di bagikkan dalam WhatsApp grup komunitas AMSHAH.

Sasaran dalam komunitas AMSHAH ini yaitu remaja muslimah yang berumur 14-24 tahun. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara melalui kuesioner yang dijawab oleh saudari Mila Ardianti :

⁶⁹ Toetik Hidayah, Member AMSHAH, *Wawancara Kuesioner* (19 Juni 2021)

⁷⁰ Jans Wilianto Nasila, “Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu”, *Jurnal Academica Fisip Untad* 06 No. 2 (Oktober 2014) : 1258-1259

“Alhamdulillah, program kegiatan yang ada di dalam komunitas AMSHAH dapat diterima dengan baik, karena dalam komunitas AMSHAH ini kita dapat belajar menjadi wanita muslimah yang lebih baik lagi.”⁷¹

Ini juga diperkuat oleh hasil wawancara oleh Aminah remaja asal Kalimantan yang berumur 19 tahun :

“Alhamdulillah dapat diterima dengan baik, karena program-program yang dijalankan adalah program yang positif dan bermanfaat.”⁷²

Namun dari kedua pendapat tersebut memang memberikan kesan positif, tetapi dalam kuesioner yang dibagikan, ada salah satu jawaban yang sedikit mengemukakan mengenai kendala yang terjadi di dalam komunitas AMSHAH dalam penyampaian informasi ataupun program-program yang telah berlangsung. Hal tersebut disampaikan oleh remaja 17 tahun bernama Hanna Qothrunnada :

“Alhamdulillah bagi saya program kegiatan di komunitas AMSHAH dapat diterima. Hanya saja, ada yang tidak dapat dijalankan programnya dikarenakan jaringan ataupun ada kesibukan lain.”⁷³

Jadi di balik keberhasilan sasaran yang dicapai oleh komunitas AMSHAH, namun ada beberapa kendala yang dapat menyebabkan para member AMSHAH merasa kurang aktif dalam mengikuti program-program yang telah diadakan di dalam forum whatsapp grup. Hal ini dikarenakan adanya kesibukan mereka disekolah maupun dirumah.

⁷¹ Mila Ardianti, Member AMSHAH, *Wawancara Kuesioner* (19 Juni 2021)

⁷² Aminah, Member AMSHAH, *Wawancara Kuesioner* (19 Juni 2021)

⁷³ Hanna Qothrunnada, Member AMSHAH, *Wawancara kuesioner* (19 Juni 2021)

c. Kepuasan terhadap Program

Kepuasan program dapat diukur dari para member atau anggota terkait keberhasilan program yang dijalankan. Ketika semakin tinggi tingkat kepuasan maka akan semakin menguntungkan bagi lembaga atau organisasi di dalamnya.⁷⁴

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kepuasan program terhadap komunitas AMSHAH ini sangat tinggi, ini karena ilmu dan program yang diberikan dapat menjadi pedoman mereka dalam berhijrah agar selalu istiqomah, bahkan bisa menjadi pengingat diri dalam keseharian mereka. Sehingga hal-hal tersebut menjadi penunjang dalam tingkat kepuasan terhadap program di komunitas AMSHAH. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara melalui kuesioner oleh Mila Ardianti :

“Alhamdulillah sangat puas, karena kita bisa diajarkan bagaimana adab-adab yang di lakukan sebagai seorang muslimah,,larangan-larangan yang di perintahkan oleh Allah SWT, Membaca Al-Kahfi dan Shalawatan setiap hari jum'at, dan masih banyak lainnya”⁷⁵

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ainun Naimus remaja 20 tahun asal Demak, Jawa tengah mengungkapkan :

“Sangat puas, karena di dalam grup AMSHAH bisa saling menjalin ukhuwah dan memperkuat keimanan kita kepada Allah SWT melalui ilmu" yang di share para admin dan anggota”⁷⁶

⁷⁴ Jans Wilianto Nasila, “Efektivitas Program Daerah Pemberdayaan Masyarakat (PDPM), Studi Tentang Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Mamboro Kecamatan Palu Utara Kota Palu”, *Jurnal Academica Fisip Untad* 06 No. 2 (Oktober 2014) : 1258-1259.

⁷⁵ Mila Ardianti, Member AMSHAH *Wawancara kuesioner* (19 Juni 2021)

⁷⁶ Ainun Naimus, Member AMSHAH *Wawancara kuesioner* (19 Juni 2021)

Jadi, jika dilihat tingkat kepuasan member bukan hanya terletak pada program yang dijalankan melainkan juga pada interaksi yang ada di dalam grup, karena selain mendapatkan ilmu mereka juga menjalin silaturahmi bersama para member di dalam forum whatsapp grup maupun diluar forum.

d. Tingkat Input dan Output

Tingkat input (program) dan output (hasil yang dilakukan) pada komunitas AMSHAH meliputi seluruh kegiatan yang diberikan oleh para admin dan juga *feedback* yang diperoleh dari hasil kegiatan program di komunitas AMSHAH. Feedback yang didapat ini bisa dilihat dari keberhasilan program yang dilakukan oleh para admin komunitas AMSHAH.

Input yang dilakukan disini adalah suatu teori yang diberikan kepada para member oleh para admin. Teori-teori ini bisa dilihat seperti adanya reminder sholat lima waktu dan sunnah, beberapa motivasi, kata-kata mutiara, artikel, dan kajian rutin maupun kajian akbar.

Tingkat keefektifan ini dapat diukur dari perbandingan antara input dan output. Jika input yang diberikan input yang diberikan lebih besar dari pada output maka dapat dikatakan tidak efisien, dan sebaliknya jika output yang diberikan lebih besar dari pada input maka dapat dikatakan efisien.⁷⁷ Jika dilihat dari pendapat member AMSHAH yaitu Siti Nurhasanah :

⁷⁷ Khonita Firdaus, "Efektifitas Layanan Mobile *Applicatiion* "mLibrary" di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, 4-5 <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna13ce4a8cefull.pdf>

“Iya sangat membantu, karena program-program AMSHAH tak hanya mengingatkan kita untuk shalat wajib, namun juga membuat kita belajar untuk merutinkan amalan-amalan sunnah seperti reminder tahajud, dhuha, juga membaca surah Al-Kahfi dan shalawat⁷⁸

Berdasarkan dari pendapat yang diutarakan oleh Siti Nurhasanah ini maka hal ini lebih condong terhadap output yang diberikan. Karena output sendiri merupakan suatu *feedback* dari teori-teori yang telah disampaikan di dalam forum. Output dalam komunitas AMSHAH dapat dilihat seperti adanya Al-Kahfi time, quis cerdas cermat, One day One Juz, dan lain sebagainya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Hanna Qothrunnada:

“Alhamdulillah dapat, diantaranya reminder shalat sebagai tambahan pengingat selain dari adzan, muraja'ah al-kahfi sebagai pengingat bahwa telah tiba malam jum'at dan sunnah untuk membacanya sebagai permintaan pertolongan agar dihindarkan dari fitnah dajjal, dan ada pula kajian sebagai tambahan 'ilmu agama untuk di terapkan dalam kehidupan.”⁷⁹

Berdasarkan dari pendapat yang ada maka dapat dikatakan bahwa tingkat output yang dilakukan oleh komunitas AMSHAH lebih besar dibandingkan dengan tingkat inputnya. Ilmu ataupun informasi yang mereka dapatkan, dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya, selain itu juga al-kahfi time, one day one juz, bisa menjadikan mereka sering melakukan hingga nantinya bisa terbiasa.

⁷⁸ Siti Nurhasanah, Member AMSHAH *Wawancara kuesioner* (21 Juni 2021)

⁷⁹ Hanna Qothrunnada, Member AMSHAH *Wawancara kuesioner* (19 Juni 2021)

e. Pencapaian Tujuan Menyeluruh.

Untuk mengukur sebuah pencapaian tujuan menyeluruh yaitu melihat penilaian umum dengan kriteria tunggal sehingga dapat menghasilkan suatu penilaian mengenai suatu efektifitas organisasi.⁸⁰

Dalam hal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara program di dalam komunitas AMSHAH dengan tujuan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu untuk mengembangkan Kembali generasi berakhlak mulia dan berjiwa islamiyah, dan yang perlu digaris bawahi bahwasanya komunitas amani shalihattunnisa ini hanya diperuntukkan untuk para kaum muslimah. Adapun pencapaian tujuan menyeluruh dari komunitas AMSHAH ini dapat dilihat dari hasil wawancara melalui kuesioner, yang diberikan oleh Naila Ayusti Arifah :

“Alhamdulillah semua program yg saya ikuti dapat memberikan manfaat² yg luar biasa, apalagi dengan proses hijrah sekarang. Semoga grup AMSHAH bisa menjadi wadah untuk kita semua, untuk bisa mendapatkan ridho -Nya. Aamiin Ya Rabbal 'alamin. Dan semoga kita bisa mejadi hamba yg selalu bersyukur dan Istiqomah di jalan -Nya. Aamiin”⁸¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Nur Safitri, remaja berumur 19 tahu asal bandung :

“InsyaAllah sesuai dengan motto dari komunitas AMSHAH. Ana sendiri memang iman naik turun, tapi dengan adanya reminder, kata-kata mutiara, dan juga

⁸⁰

⁸¹ Naila Ayusti Arifah, Member AMSHAH *Wawancara Kuesioner* (19 Juni 2021)

motivasi yang diberikan di dalam forum InsyaAllah menampar hati ana untuk tetap terus istiqomah”⁸²

Jadi berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa program dalam komunitas AMSHAH sudah mencapai tujuan menyeluruh, yaitu dengan mengembangkan kembali generasi berakhlak mulia dan berjiwa Islamiyah.

D. Konsep Perubahan Hijrah dalam Komunitas AMSHAH

Hijrah di masa milenial ini identik dengan melakukan sebuah perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi yaitu dengan meninggalkan kebatilan menuju keadaan yang lebih baik.⁸³ Dalam komunitas AMSHAH, hijrah ditujukan agar Wanita muslimah pada saat ini bisa menjadi wanita shalihah yang memang sesuai dengan ajaran Islam. Konsep perubahan hijrah dapat dilihat dari tiga hal berikut, yaitu: perubahan fisik dengan melakukan perubahan penampilan, perubahan pemikiran dan spiritual, dan perubahan perilaku.

1. Perubahan fisik

Perubahan fisik merupakan perubahan penampilah dari seseorang. Dapat dilihat ketika seorang muslimah yang awalnya sering kali melilitkan kerudungnya di lehernya merubah penampilannya menggunakan kerudung syar'i yang sesuai dengan ajaran di dalam agama. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan perubahan fisik yang dialami oleh member, ketika telah bergabung dalam

⁸² Nur Safitri, Member AMSHAH *Wawancara Kuesioner* (19 Juni 2021)

⁸³ Andi Hikmawati Yunus, “Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa”, *Jurnal Emik* 02 No. 1, (Juni 2019): 89-91.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/105>

komunitas AMSHAH. Konsep perubahan fisik ini merupakan suatu perubahan yang paling mudah untuk dilakukan dibandingkan dengan konsep perubahan yang lain. Perubahan fisik yang cukup signifikan dilakukan oleh admin AMSHAH yang bernama Rayah, yang mengungkapkan :

“dulu saya merupakan seorang yang sangat awam terhadap agama apalagi saya bukan seorang santriwati, jadi untuk menggunakan pakaian syar’i tidak terlintas dalam pikiran saya. Tapi saat saya mulai belajar tentang agama dan mengikuti salah satu kajian tetap adab berpakaian seorang muslimah, distulah saya mulai paham, dan awal proses hijrah saya adalah dengan merubah penampilan saya yang semula sering kali menggunakan celana dan kerudung-kerudung trendy menggantinya dengan pakaian gamis dan juga kerudung syar’i seperti saat ini. Dalam melakukan perubahan ini pun juga bertahap, karena melihat semua baju di lemari saya minim sekali pakaian syar’i.”⁸⁴

Hal ini tentunya serupa dengan yang diungkapkan oleh Toetik, merupakan remaja yang baru berumur 17 tahun namun memiliki semangat tinggi dalam melakukan hijrah dan istiqomah di jalan Allah.

“saya termasuk orang yang sering berolahraga, dan jika dilihat penampilah seseorang yang berolahraga jauh dari kata syariat Islam walaupun sudah menggunakan hijab, karena lekukan tubuh masih terlihat. Namun karena perihal pakaian sudah sering kali dibahas di grup maka dengan berat hati tentunya saya juga mulai mengubah kebiasaan berpakaian saya utamanya ketika sedang berolahraga, walaupun awalnya lumayan sangat sulit dan gerah tapi ada kepuasan tersendiri bagi saya untuk dapat menutup aurat.”⁸⁵

Dari kedua pendapat diatas para member sudah banyak yang melakukan perubahan fisik dalam hijrahnya, yang mulanya

⁸⁴ Rayah, Admin AMSHAH *Wawancara Kuesioner* (01 Juli 2021)

⁸⁵ Toetik Hidayah, Member AMSHAH *Wawancara Lewat WhatsApp* (03 Juli 2021)

menggunakan pakaian *trendy*, merubahnya dengan menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Pakaian syariat Islam tentunya mempunyai beberapa syarat tertentu. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Syaikh Muhammad Nashiruddin Albani yaitu⁸⁶ :

- a. Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan, seperti Muka dan kedua telapak tangan.
- b. Tidak ada hiasan pada pakaian itu sendiri. Menurut Imam Adz Dzahabi dalam Bukunya Al-Kabaair, “diantara perbuatan terkutuk yang sering dilakukan oleh Wanita adalah, menampakkan perhiasan emas dan permata yang dipakainya dibawah kerudung, memakai harum-haruman kesturi dan ‘anbar bila keluar rumah, memakai pakaian warna-warni, sarung sutera, baju luar yang licin, baju panjang yang berlebih-lebihan panjangnya. Pakaian tersebut merupakan pakaian yang dibenci oleh Allah SWT di dunia dan akhirat.
- c. Kain yang tebal dan tidak tebus pandang.
- d. Lapang dan tidak sempit. Hal ini karena pakaian sempit dampat menimbulkan lekukan tubuh.

⁸⁶ Haya Binti Mubarak Al Barik, *Ensiklopedia Wanita Muslimah*, (Jakarta: Darul Falah, 1422 H) 149-150.

- e. Tidak menyerupai pakaian laki-laki
- f. Tidak menyerupai pakaian orang kafir.
- g. Pakaian yang tidak mencolok.

Namun, dari pendapat tentang perubahan fisik yang terjadi di atas, tak menampik kenyataan bahwa dari banyaknya member komunitas AMSHAH masih ada segelintir anggota yang masih belum melakukan perubahan fisik tersebut, mereka memang menggunakan pakaian yang menutup aurat, namun hal tersebut tidak sesuai dengan syariat Islam yang telah disebutkan di atas. Salah satunya yaitu bernama Nina, remaja asal Medan, dia mengungkapkan :

“Untuk saat ini saya memang belum istiqomah, dalam mengenakan hijab masih buka tutup, walaupun suda sering di dalam grup memberikan informasi mengenai kewajiban perempuan dalam berhijab, namun faktor lingkungan masih kurang mendukung, jadi masih sedikit susah untuk saya lakukan. tapi walaupun terkadang berat masih saya lakukan dan memaksimalkan untuk berhijab”⁸⁷

Hal yang terjadi pada remaja yang bernama Nina ini, juga terjadi pada salah satu remaja yang bernama Yasmin dari Sumatera. Mengungkapkan :

“Kalau memakai hijab saat ini sudah mulai istiqomah, karena yang memang kewajiban, tapi untuk pakaian syar’i saya belum siap. Jika untuk keinginan pasti ada memakai pakaian seperti pada muslimah sekarang, namun saya takutnya malah ditengah jalan nanti saya ikut Kembali lagi

⁸⁷ Nina, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (13 Juli 2021)

dengan pakaian atau outfits seperti ini. Jadi nanti ketika saya sudah benar-benar tidak akan terpengaruh lagi, saya akan merubah pakaian yang saya kenakan ini”⁸⁸

Dalam beberapa pendapat di atas tentunya program-program yang dijalankan oleh komunitas AMSHAH mempunyai efek yang berbeda bagi para member, ada yang secara langsung melakukan perubahan fisik secara signifikan, dan ada yang masih secara bertahap meskipun belum menyeluruh. Seperti yang dilakukan oleh para member pada awalnya ada yang belum memakai hijab, lalu dengan bergabung di WhatsApp grup komunitas AMSHAH, kemudian melakukan perubahan sedikit demi sedikit dengan selalu beristiqomah untuk selalu memakai hijab, bahkan mereka juga tidak segan untuk mengganti pakaian mereka yang semulanya memakai pakaian *trendy* menjadi pakaian syar’I walaupun hal ini tidak terjadi kepada semua member.

2. Perubahan pemikiran

Perubahan pemikiran merupakan perubahan pola pikir seseorang. Manusia sebagai makhluk yang dianugerahi dengan pikiran pasti menginginkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, dan dalam konteks hijrah, perubahan yang terjadi adalah perubahan pemikiran merupakan perubahan pola pikir seseorang, dari yang mulanya hanya memikirkan dunia maka saat ini melakukan perubahan dengan memikirkan akhirat lebih dulu dan kemudian dunia atau menyangkut pautkan antara dunia dengan syariat agama. Perubahan pemikiran ini terbentuk karena adanya ilmu dan pengetahuan agama yang diberikan.

⁸⁸ Yasmin, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (12 Juli 2021)

Dalam merubah pola pikir ini, seseorang dapat mengikuti kegiatan-kegiatan islami seperti menghadiri halaqoh di sekitar dan juga bisa berpedoman dengan ayat Al-Qur'an maupun hadist.⁸⁹

Menurut Nur Safitri yang merupakan member AMSHAH mengungkapkan:

“Yang dipikirkan ketika saya sudah berhijrah yaitu bagaimana caranya apa yang saya lakukan dapat bermanfaat dan bernilai pahala kebaikan. Dulu diawal hijrah saya sering kali mendapatkan motivasi atau kutipan-kutipan mengenai kegiatan-kegiatan kecil yang dapat menambah dosa kita ataupun menambah ladang pahala. Apalagi di dalam grup komunitas AMSHAH yang hampir setiap harinya mengshare reminder dan kutipan motivasi. Dari situlah akhirnya saya merubah pola pikir saya dengan mulai meninggalkan hal-hal yang dapat merugikan diri saya sendiri, dan menggantinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Dalam mencari ilmu-ilmu agama ini saya biasanya mengikuti kajian-kajian online utamanya komunitas AMSHAH, selain itu juga dari mengakses di media sosial lainnya yang tentu sumbernya jelas yaitu Al-Qur'an dan Hadist.”⁹⁰

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu admin AMSHAH yang Bernama Sakinah, dirinya berpendapat bahwa :

“untuk melakukan hijrah memang harus diawali dengan berubahnya pola pikir, karena hijrah sendiri tidak indentik dengan perubahan fisik melainkan lebih kepada pemikiran dan tingkah laku. Jika seseorang sudah bisa melakukan hal-hal yang sesuai dengan syariat islam maka tinggal bagaimana seseorang tersebut istiqomah dalam menjalankan perubahan tersebut, karena untuk saat ini orang berhijrah banyak namun yang istiqomah dalam menjalankan hijrah tersebut masih sedikit.”

⁸⁹ Andi Hikmawati Yunus, “Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan mahasiswa”, *Jurnal Emik* 02 No.1, (Juni 2019) : 92-95. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/105>

⁹⁰ Nur Safitri, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (22 Juli 2021)

Jika peneliti menganalisis dengan hasil penelitian yang terjadi di dalam komunitas AMSHAH maka perubahan pemikiran merupakan hal yang paling penting dilakukan ketika seseorang berhijrah, karena dengan perubahan pemikiran yang terjadi juga akan mengubah pola pikir dan pola hidup seseorang untuk menjadi lebih baik dari pola pikir dan pola hidup sebelumnya. Perubahan pola pikir ini dapat dilihat ketika seseorang yang awalnya memikirkan tentang dunia, namun kemudian mengubah pola pikirnya dengan memikirkan tentang akhirat.

3. Perubahan perilaku

Perubahan perilaku merupakan suatu perubahan seseorang yang mulai meninggalkan kegiatan kebathilan dan mulai melakukan aktivitas aktivitas yang berguna untuk dirinya di dunia dan di akhirat.⁹¹ Dalam komunitas AMSHAH program kegiatan yang bermanfaat sudah banyak dilakukan, diantaranya seperti reminder sholat 5 waktu, reminder shoum sunnah, reminder sholat sunnah, one week one juz, dan Al Kahfi time. Diantara kegiatan ini bertujuan untuk merubah perilaku seseorang agar terbiasa dan terus menjalankan beberapa kegiatan positif yang telah disusun oleh komunitas AMSHAH. Perubahan perilaku juga bisa dilakukan karena adanya dorongan dan juga motivasi terus menerus dan tentunya dalam perubahan perilaku tersebut berlandaskan pada agama dan didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist dalam berkehidupan.

⁹¹ Andi Hikmawati Yunus, "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik* 02 No. 1, (Juni 2019): 89-91.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/emik/article/view/105>

Rasulullah SAW bersabda :

“Sesungguhnya yang paling aku cintai di antara kalian dan yang paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah mereka yang paling bagus akhlaknya” (HR. TIRMIDZI)

Dalam Al-Qur’an pun juga sudah jelas yaitu dalam surah Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَانِ مَنْ لِحَسَنَةِ أَسْوَةِ اللَّهِ رَسُولِ فِي لَكُمْ كَانِ لَقَدْ
كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”⁹²

Perubahan perilaku ini dirasakan oleh salah satu member AMSHAH yaitu Siti Nurhasanah, dirinya mengungkapkan:

“Program-program yang ada dalam komunitas AMSHAH sangat membantu saya dalam merubah perilaku, dulu saya sangat sering kali membuang waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat, namun di dalam grup AMSHAH sering kali memberikan kutipah-kutipan bahkan membagikan contoh-contoh kegiatan yang bermanfaat. Dari situlah saya bisa merubah perilaku saya menjadi lebih bermanfaat. Saya juga lebih bisa mengandalkan emosi saya karena mengingat kutipan dan nasehat yang selalu ada di dalam grup AMSHAH.”⁹³

⁹² Andi Hikmawati Yunus, “Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan mahasiswa”, *Jurnal Emik* 02 No.1, (Juni 2019) : 92-95.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/enik/article/view/105>

⁹³ Siti Nur Hasanah, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (01 Juli 2021)

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu member AMSHAH

Bernama Nur Safitri :

“Terkait perubahan perilaku ini merupakan tindakan yang sulit untuk dijalankan, tapi jika dalam diri seseorang sudah paham betul agama maka perilaku yang baik akan ikut dengan sendirinya. Saya sendiri dulu jarang sekali membaca Al-Qur’an bahkan jika diingat hanya sekedar membaca surah Yasin pada malam jumat saja, ketika haid datangpun saya juga bermalas-malasan. Tapi sejak bergabung dalam komunitas AMSHAH, yang tadinya suka sholat telat jadi tepat waktu, ngaji hanya surah yasin sekarang alhamdulillah sudah 3 kali hatam Al-Qur’an, dan ketika haid pun sering membaca shalawat. Dulu juga ketika berkumpul dengan teman suka ghibah, namun setelah ada kajian di komunitas AMSHAH yang membahas ghibah maka saya menghindari hal itu ketika berkumpul dengan teman. Awalnya memang terkesan sangat berat tapi demi menghindari dosa jadi ikhlas walau dijauhi banyak teman.”⁹⁴

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perubahan perilaku ini sudah dapat dirasakan oleh para member, seperti yang pada awalnya masih melakukan hal-hal negatif, maka setelah mendapatkan ilmu di dalam komunitas AMSHAH, mereka bisa meninggalkan kegiatan negatif tersebut, dan merubahnya menjadi kegiatan-kegiatan positif yang dapat bernilai pahala.

Dari beberapa konsep perubahan hijrah yang terjadi di atas, maka menurut peneliti hijrah yang telah dilakukan oleh para member lebih mengarah kepada hijrah Ilaa Rabb (Ilallah) dan Ilallah dan Ilaa Rasul. Hijrah Ilallah merupakan perubahan totalitas seseorang, dimana perintah Allah SWT siap untuk diikuti dan menerima apapun resiko yang akan terjadi. Seseorang dengan siap untuk menjauhi larangan-larangan Allah dan tidak mau melanggarnya kembali. Mereka dapat membuktikan

⁹⁴ Nur Safitri, Member AMSHAH, *Wawancara Lewat WhatsApp* (22 Juli 2021)

segala perbuatan, tingkah laku, dan mencontohkan apa yang telah dilakukan oleh Rasulullah dan menjadikan hal tersebut sebagai suri tauladan.⁹⁵ Maka dengan bergabung dalam WhatsApp grup komunitas AMSHAH, sudah menjadi bagian dari kesadaran seseorang untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Sedangkan hijrah Ilallah dan Ilaa Rasul merupakan hijrah yang mencakup hijrah perilaku, hijrah amal perbuatan, hijrah sikap, hijrah tempat, dan sebagainya yang mencakup perubahan diri dan tempat setelah memahami aturan-aturan Allah SWT. Dalam hijrah ini mereka benar-benar tulus dan ikhlas dalam menjalankan sesuatunya.⁹⁶ Dalam komunitas AMSHAH hal ini dapat dilihat ketika mereka ikut menjalankan program dan aktifitas yang ada di dalam grup, serta melakukan perubahan-perubahan kecil dalam kehidupan sehari-harinya.

Setelah dilakukan penelitian lanjut oleh peneliti, peran komunitas AMSHAH secara 40% berpengaruh terhadap perubahan para membernya dapat dilihat melalui hitung rata-rata :

$$\frac{10}{25} \times 100 = 40\%$$

Keterangan : 10 : banyaknya respon terhadap pengambilan sampel

25: banyaknya sampel yang telah diambil oleh peneliti

⁹⁵ A.S Hadie, *Iman Hijrah Jihad*, (Lhoksumawe, Aceh: Madani Press, 2014) 69-70.

⁹⁶ Ibid 70-74.

Hal ini dilihat dari bagaimana program yang telah dilakukan oleh komunitas AMSHAH berpengaruh terhadap perubahan-perubahan kehidupan mereka. Mulai dari aktivitas sholat mereka yang dikerjakan di awal waktu, dimana sebelumnya mereka sering lupa terhadap sholatnya. Selain itu reminder al-kahfi pada setiap malam jum'at agar tidak lupa, dan beberapa agenda lainnya yang menjadi pengingat bagi para member.